

Global

Di Wall Street, saham berfluktuasi sepanjang sesi perdagangan pada hari Senin tetapi sebagian besar mempertahankan pergerakan positif sebelum mengakhiri hari dengan kenaikan. Nasdaq naik 117,16 poin atau 0,5 persen menjadi 21.996,34, S&P 500 naik 29,14 poin atau 0,4 persen menjadi 6.611,83 dan Dow naik 165,21 poin atau 0,4 persen menjadi 46.669,88. Sementara itu, pasar utama Eropa tutup pada hari Senin untuk merayakan Senin Paskah. Harga minyak mentah berlanjut naik karena kekhawatiran akan eskalasi yang lebih dalam di Timur Tengah meningkat, dengan Iran masih enggan membuka Selat Hormuz meskipun telah menerima ultimatum lain dari AS yang berakhir besok. Harga minyak mentah WTI untuk pengiriman Mei naik sebesar \$1,39 atau 1,25 persen menjadi \$112,93 per barel. Trump kembali menegaskan tuntutannya agar Iran membuka Selat Hormuz paling lambat pukul 8 malam hari Selasa waktu setempat. AS dan Iran sedang mempertimbangkan rencana kerangka kerja untuk mengakhiri konflik mereka yang telah berlangsung selama lima minggu. Iran telah menolak usulan gencatan senjata AS dan mengajukan 10 poinnya sendiri.

Domestik

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengungkapkan audit terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025 menunjukkan adanya penyusutan defisit dari semula 2,91% menjadi 2,8%. Purbaya mengungkapkan hal ini ditemukan dalam audit Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) 2025. Purbaya mengatakan saldo anggaran lebih atau SAL pemerintah mencapai Rp420 triliun. Menurut Purbaya, SAL yang besar ini buruk di sisi lain karena artinya pemerintah tidak belanja. Tetapi, hal ini baik di saat-saat penuh guncangan saat ini sehingga SAL bisa menjadi bantalan fiskal. Menkeu meminta masyarakat tidak terpengaruh spekulasi mengenai kondisi keuangan negara. Ia menegaskan bahwa kapasitas fiskal pemerintah masih memadai untuk mendukung berbagai kebijakan yang telah ditetapkan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang Yen Jepang menyentuh level 159.40 terhadap dollar AS pada sesi senin malam. Kini pasar telah menetapkan lebih dari 70% probabilitas kenaikan suku bunga BOJ pada pertemuan bulan ini. Sentimen pasar masih terbebani oleh potensi eskalasi geopolitik terkait tenggat waktu pembukaan selat Hormuz hari ini. Kisaran perdagangan USD/IDR hari ini 17.010- 17.080. Imbal hasil obligasi pemerintah RI pada tenor acuan 5 dan 10 tahun kembali bergerak naik masing-masing sebesar 12bps dan 3bps pada perdagangan kemarin, investor *offshore* maupun domestik masih melakukan penjualan khususnya pada obligasi dengan tenor pendek.

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
JP	Household Spending MoM FEB	1.5%	-2.5%	3.0%
JP	Household Spending YoY FEB	-1.8%	-1%	-0.4%
US	ADP Employment Change Weekly		10K	
US	Durable Goods Orders MoM FEB		0%	-0.3%
US	Consumer Inflation Expectations MAR		3%	3.7%
US	Fed Goolsbee Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.48%	0.41%
U.S	2.40%	0.30%

BONDS	3-Apr	6-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	6.65	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	5.44	N/A
UST 10 YR	4.34	4.33	(0.23)

INDEXES	3-Apr	6-Apr	%
IHSG	Closed	6989.43	N/A
LQ45	Closed	707.76	N/A
S&P 500	Closed	6611.83	N/A
DOW JONES	Closed	46669.88	N/A
NASDAQ	Closed	21996.34	N.A
FTSE 100	Closed	Closed	N/A
HANG SENG	Closed	Closed	N/A
SHANGHAI	3880.10	Closed	N/A
NIKKEI 225	53123.49	53413.68	0.55

FOREX	6-Apr	7-Apr	%
USD/IDR	17010	17050	0.24
EUR/IDR	19579	19657	0.40
GBP/IDR	22446	22538	0.41
AUD/IDR	11730	11770	0.34
NZD/IDR	9684	9712	0.29
SGD/IDR	13213	13245	0.24
CNY/IDR	2471	2478	0.25
JPY/IDR	106.53	106.61	0.07
EUR/USD	1.1510	1.1529	0.17
GBP/USD	1.3196	1.3219	0.17
AUD/USD	0.6896	0.6903	0.10
NZD/USD	0.5693	0.5696	0.05